RAUDHAH Proud To Be Professionals *JurnalTarbiyahIslamiyah*
Volume 8 Nomor 2 Edisi Agustus 2023
P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

PENGARUH METODE *TALAQQI* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN KELAS VIII DI SMPIT AL FALAAH SIMO

[1]Aini 'Ainayah Khafifah, [2]Nur Hidayah, [3]Sugiyat
[1]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah,
Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta
Email: ainiainayah8@gmail.com
[2]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah,
Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta
Email: nurhidayah@iimsurakarta.ac.id
[3]Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah,
Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta
Email: sugiyatsw@gmail.com

Abstract:,*Talaqqi method is considered as a factor that causes good learning achievement in tahfidzul qur'an subjects of class VIII students. Therefore, the purpose of this research is to find out how strong the influence of the Talaqqi Method is on the Learning Achievement of Tahfidzul Qur'an Subjects. This research uses quantitative research. The sample selected was 55students of class VIII of Al-Falaah Simo Integrated Islamic Junior High School. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to students and documentation, Analysis techniques for validity tests using Product Moment, reliability tests using Alpha Cronbach, normality tests using Kolomogorov-Semirnov, linearity tests by comparing the probability value of sig deviation linearity and testing the significance of the correlation coefficient using product moment. These tests are assisted using the SPSS application. The results showed that the talaqqi method was categorized as high or reached 75,53 and the learning achievement of tahfidzul qur'an subjects was inthe high category or reached 85,29. The existence of a positive and significant influence between the Talaqqi Method and the Learning Achievement of Tahfidzul Qur'an Subjects is evidenced by hypothesis testing using the product moment correlation formula with the result of 0.86. While the R table at a significant level of 95% is 0.266.*

Keywords*: Talaqqi Method, Learning Achievement of Tahfidzul Qur'an Subjects*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan ibarat laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun sepanjang ada kehidupan manusia. Pendidikan merupakan bagian kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang, hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan (Hasbullah,2005:9). Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang baik maka perlu berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah serta dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan. Untuk menciptakan kehidupan bangsa ini akan lebih efektif dapat dilakukan melalui Pendidikan Islam yang sistematis, efektif dan efisien. Didalam Agama Islam,

aktifitas belajar adalah kewajiban bagi setiap manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini lebih sering dikenal dengan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dimana akan terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Sebagaimana firman Allah Swt didalam Al-Qur'an Surat Adz-Dzariyaat ayat 56, tentang ibadah kepada Allah Swt yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُون

Yang artinya:
"Dan Aku (Allah Swt) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah kepadaku" (Syamil Qur'an, 2011:523).

Pada ayat tersebut bahwa Allah SWT menciptakan makhluk dimuka bumi ini hanyalah untuk beribadah dan menyembah kepada-Nya. Dimana artinya semua umat manusia dimuka bumi maupun jin yang berada di alam ghaib, diharuskan melakukan ibadah dan menyembah Allah SWT selama hidupnya.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu amalan yang sangat mudah untuk diamalkan, ia hanya membutuhkan sedikit waktu yang diluangkan setiap harinya. Al-Qur'an juga sebagai pendoman hidup umat agama Islam. Dimana isi didalam Al -Qur'an mengandung nilai pokok seperti: tentang Ketuhanan, kemanusiaan (individu atau masyarakat), alam semesta, kenabian, eskatologi, kejahatan dan masyarakat sesama muslim (Tengku Muhammad Hasbi, 2009: 2-3).

Pendidikan Agama Islam yang berdasar Al-Quran mengajarkan tentang nilai-nilai sosial, ibadah, moral dan ketauhidan. Keberhasilan Pendidikan Agama Islam tercermin dalam tingkah laku masyarakat yang berakhlak baik dan selalu mengedepankan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Dari sekian banyak pembelajaran didalam Al-Qur'an, salah satu pembelajaran yang harus dapat kita amalkan ialah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini pula yang juga diterapkan oleh SMPIT Al – Falaah Simo untuk para peserta didiknya. Dimana para peserta didik diharuskan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an yang terutama Surat-surat Al-Qur'an di Juz 1,2 dan 3.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh sekolah, maka diperlukan suatu metode pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan diharapkan. Metode menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pembelajaran. Tanpa adanya metode, maka kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik bahkan dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran yang diinginkan. Karna metode adalah salah satu cara yang harus ditempuh oleh para pendidik agar dapat menyampaikan materi pembelajaran hingga sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode dapat diartikan sebagai salah satu cara atau alat bagi para pendidik agar dapat menyampaikan suatu

ilmu kepada peserta didik dengan tujuan keberhasilannya dalam kegiatan belajar mengajar.

Peneliti menemukan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode bagi guru untuk para peserta didiknya yaitu di SMPIT Al – Falaah Simo, dimana para guru tersebut menggunakan metode *talaqqi* dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang bertujuan agar peserta didik dapat menghafal al-Qur'an dengan mudah sesuai kaidah dalam membaca dan melafadzkan al-Qur'an.

Metode *Talaqqi* dapat diartikan belajar secara langsung berhadapan dengan guru atau sering juga disebut mustafahah yang berarti belajar dari mulut ke mulut dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan *makhraj huruf* dengan benar dari guru yang mengajar. Metode *talaqqi* dapat memudahkan guru memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara guru dan siswa, membuat guru lebih mudah mengenal kepribadian dan kemampuan siswanya. Selain itu metode *talaqqi* merupakan salah satu metode yang tepat untuk menghasilkan hafalan yang kuat bagi penghafalnya meskipun membutuhkan durasi waktu yang relatif lama untuk menghafalnya namun dengan hafalan yang diulang-ulang maka daya hafalan tersebut akan semakin melekat.

Metode talaqqi digunakan karna terdapat masalah peserta didik yang belum dapat mencapai menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti masalah-masalah berikut yang sering muncul selama proses pembelajaran di SMPIT Al – Falaah Simo : peserta didik kurang mampu dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil, peserta didik kurang mampu dalam melafadzkan *makhorijul khuruf* dengan baik dan benar, dan peserta didik kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah - kaidah hukum ilmu tajwid.

Dikarenakan terdapat masalah-masalah tersebut, maka guru menggunakan metode *talaqqi* agar dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi di SMPIT Al Falaah Simo. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian di SMPIT Al Falaah Simo untuk mencari tahu adakah pengaruh metode talaqqi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Tahfidzul Qur'an bagi siswa SMPIT Al – Falaah Simo. Sehingga peniliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas VIII Di SMPIT Al Falaah Simo".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, metode penelitian kuantitatif itu berkenaan dengan data angka atau *numerical*. Menurut Punaji Setyosari (2013: 43)

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPIT Al – Falaah Simo dengan rincian sebagai berikut : siswa yang terbagi atas 3 kelas, yakni kelas VIII A yang berisi siswa laki- laki semua berjumlah 23, kelas VIII B yang berisi siswa perempuan semua berjumlah 22 dan kelas VIII C yang merupakan kelas khusus

tahfidz berisi siswa perempuan 10 siswa. Secara keseluruhan berjumlah 55 siswa.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket dengan 21 butir penyataan, dan diisi oleh 55 responden dari kelas VIII SMPIT Al – Falaah. Berikut data nilai angket :

Tabel 2. Skor Minimal Dan Maksimal Angket

Skor Maksimal	Skor minimal
105	21

Selanjutnya, nilai angket dibuat tabel distribusi frekuensi dengan mengelompokkan kedalam lima kategori berdasarkan tabel interval, Adapun langkahnya adalah :

$$\text{Kelas interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah klasifikasi}}$$

$$\text{Kelas interval} = \frac{105 - 21}{5}$$

Kelas interval = 16,8

Setelah diketahui interval 16,8 maka distribusi hasil angket metode talaqqi dibuat tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 3. Frekuensi Distribusi Hasil Angket

No	Kategori	Interval skor	% interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	90 – 105	≥86 %	2	3,63 %
2	Tinggi	73 – 89	70 – 85 %	31	56,36 %
3	Sedang	56 - 72	53 – 69 %	22	40 %
4	Rendah	39 – 55	37 – 52 %	0	0
5	Sangat Rendah	21 - 38	≤36 %	0	0

Rata-Rata	75,53
Std. Deviasi	8,91

Hasil dari kelas interval kemudian diambil kesimpulan bahwa variable metode talaqqi memiliki kategori tinggi dengan jumlah rata-rata 75,53.

Dan prestasi belajar mata pelajaran tahfidzul qur'an pada siswa kelas VIII SMPIT Al – Falaah Simo diukur dengan nilai ujian tengah semester genap pada mata

pelajaran Tahfidzul Qur'an . Berikut data prestasi belajar Tahfidzul Qur'an siswa kelas VIII :

Tabel 4. Nilai Tertinggi Dan Terendah

Total	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
4637	98	60

Selanjutnya, akan dibuat tabel distribusi frekuensi dengan mengelompokkan ke dalam lima kategori berdasarkan tabel interval,Adapun langkahnya adalah :

$$\text{Kelas interval} = \frac{R + 1}{\text{Jumlah interval}}$$

$$\text{Kelas interval} = \frac{(98 - 60) + 1}{5}$$

Kelas interval = 7,8

Setelah diketahui interval 7,8 kemudian nilai prestasi belajar dibuat tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 5. Frekuensi Prestasi Belajar

NO	Kategori	Interval skor	% Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	93 – 98	≥93%	10	18,91 %
2	Tinggi	85 – 92	89-92%	13	23,64 %
3	Sedang	77 – 84	79-86%	25	45,45%
4	Rendah	69 – 76	69-78%	7	12,73%
5	Sangat Rendah	60 – 68	≤74%	0	0

Rata - Rata	85,29
Std. Deviasi	7,81

Hasil dari kelas interval kemudian diambil kesimpulan bahwa variabelprestasi belajar mata pelajaran tahfidzul qur'an memiliki kategori tinggi dengan jumlah rata-rata 85,29.

Uji Validitas

Uji validitas ini peneliti menggunakan teknik *Product Moment* yang ditemukan oleh Person. Valid atau tidaknya dibandingan dengan nilai signifikasi 5%. Dengan kriteria jika nilai signifikasi hasil lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

Sebaliknya dinyatakan valid apabila nilai signifikasi hasil lebih besar dinyatakan tidak valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Metode Talaqqi

No	Pernyataan	Signifikan	Person Corelation	Keputusan
1	P1	0,000	0,684	Valid
2	P2	0,012	0,337	Valid
3	P3	0,041	0,277	Valid
4	P4	0,000	0,544	Valid
5	P5	0,000	0,484	Valid
6	P6	0,000	0,634	Valid
7	P7	0,000	0,56	Valid
8	P8	0,000	0,554	Valid
9	P9	0,000	0,538	Valid
10	P10	0,000	0,611	Valid
11	P11	0,000	0,647	Valid
12	P12	0,000	0,528	Valid
13	P13	0,005	0,377	Valid
14	P14	0,000	0,501	Valid
15	P15	0,000	0,505	Valid
16	P16	0,000	0,555	Valid
17	P17	0,047	0,268	Valid
18	P18	0,000	0,589	Valid
19	P19	0,002	0,418	Valid
20	P20	0,001	0,441	Valid
21	P21	0,001	0,428	Valid

Sumber : Data olahan SPSS, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel X (Metode Talaqqi) terdapat 21 penyataan yang dibuat oleh peneliti,setelah diuji cobakan ternyata seluruh item pernyataan adalah valid. Dalam setiap item pernyataan dalam variabel metode talaqqi lebih kecil dari pada signifikasi (0,05).

Uji Reliabilitas

Kemudian pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach.* Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Pernyataan	Hasil pengujian koefisien Alpha	Keputusan
P1		Reliabel

P2	0,846	Reliabel
P3		Reliabel
P4		Reliabel
P5		Reliabel
P6		Reliabel
P7		Reliabel
P8		Reliabel
P9		Reliabel
P10		Reliabel
P11		Reliabel
P12		Reliabel
P13		Reliabel
P14		Reliabel
P15		Reliabel
P16		Reliabel
P17		Reliabel
P18		Reliabel
P19		Reliabel
P20		Reliabel
P21		Reliabel

Sumber : Data olahan SPSS, 2023

Dasar pengambilan keputusan : jika nilai *CronbaCh's Alpha* ≥ 0,60 maka data reliabel, namun jika nilai *CronbaCh's Alpha* ≤ 0,60 maka data tidak reliabel. Dari tabel diatas disimpulkan nilai *CronbaCh's Alpha* 0,846 lebih besar dari pada 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dalam angket reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan teknik *Kolomogorov-Semirnov*. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.20528694
Most Extreme	Absolute	.107
	Positive	.082

Differences	Negative		-.107
Test Statistic			.107
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.170
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.114
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.106
		Upper Bound	.122
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed2000000.			

Dasar pengambilan keputusan : jika nilai Sig ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai Sig ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Dari tabel diatas hasil nilai penelitian metode talaqqi memiliki tingkat signifikan sebesar 0,170 yang berarti lebih besar dari 0,05 (0,170 ≥ 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menilai apakah kedua variabel memliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Metode Talaqqi	Between Groups	(Combined)	2549.795	25	101.992	1.418	.182
		Linearity	59.931	1	59.931	.833	.369
		Deviation from Linearity	2489.865	24	103.744	1.442	.172
	Within Groups		2085.950	29	71.929		
	Total		4635.745	54			

Dasar pengambilan keputusan : jika nilai *sig deviaton* ≥ 0,05 maka data memiliki hubungan yang linear dan jika nilai Sig ≤ 0,05 maka data tidak hubungan yang linear. Dari tabel diatas disimpulkan nilai Sig 0,172. Maka nilai *sig deviaton* lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan yang linear.

Uji Koefiensi Kolerasi

Uji kolerasi digunakan untuk menunjukan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Hasil uji kolerasi data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Hasil Signifikansi Koefisien Kolerasi

Correlations			
		Metode Talaqqi	Prestasi Belajar Tahfidz
Metode Talaqqi	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	55	55
Prestasi Belajar Tahfidz	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dasar pengambilan keputusan : jika nilai *sig hitung* ≥ 0,05 maka data tidak terdapat kolerasi, dan jika nilai *sig hitung* ≤ 0,05 maka data terdapat kolerasi. Dari tabel diatas disimpulkan nilai Sig ≤ 0,001. Maka nilai *sig deviaton* lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki kolerasi.

Uji Hipotesis

Tahap selanjutnya setelah beberapa uji prasyarat dilakukan adalah melakukan uji hipotesis data. Tujuannya adalah agar mengetahui apakah ada hubungan metode talaqqi dengan prestasi belajar mata pelajaran tahfidzul qur'an siswa kelas VIII di SMPIT Al-Falaah Simo. Untuk diterima atau tidaknya hipotesis yang peneliti lakukan, maka peneliti membuktikan dengan mencari nilai antara variabel metode talaqqi dengan prestasi belajar mata pelajaran tahfidzul qur'an menggunakan rumus *product moment* yang hasilnya seperti tabel dibawah ini :

Tabel 11. Hasil Hipotesis

Correlations			
		Metode Talaqqi	Prestasi Belajar Tahfidz
Metode Talaqqi	Pearson Correlation	1	.860**
	Sig. (2-tailed)		<,001

	N	55	55
Prestasi Belajar Tahfidz	Pearson Correlation	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian t hitung sebesar 0,86. Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis perlu dibandingkan dengan t tabel dengan N = 55 pada taraf sigifikasi 95% besarnya 0,266. Dari ini dapat disimpulkan bahwa t hitung ≥ t tabel maka, hipotesis H_o ditolak dan H_1 diterima sehingga "Terdapat pengaruh pembelajaran metode *talaqqi* terhadap prestasi belajar mata pelajaran tahfidzul qur'an kelas VIII SMPIT Al-Falaah Simo." Diterima kebenarannya.

Setelah itu t hitung akan dimasukkan ke dalam tabel pedoman tingkat hubungan pada koefisien :

Tabel 12. Pedoman Tingkat Hubungan Koefisien

Nilai Kolerasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,3899	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat
1	Sempurna

Melihat dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hubungan antara metode talaqqi dan prestasi belajar pada tingkat sangat kuat, karena nilai t hitung sebesar 0,86.

PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan hasil peneliti mengolah untuk menjadi sebuah data. Dalam penyebaran angket yang berupa 21 pernyataan yang disebarkan kepada 55 siswa dikelas VIII. Degan hasil 2 responden pada kategori sagat tinggi dengan prosentase 3,63%, 31 responden pada kategori tinggi dengan prosentase 56,36% dan 22 responden pada kategori sedang dengan prosentase 40%.

Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu metode talaqqi terhadap prestasi belajar mata pelajaran tahfidzul qur'an peneliti meggunakan uji hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* menggunakan aplikasi SPSS. Dimana hasil perhitungan t hitung lebih besar dari t tabel (0,86 ≥ 0,266). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan cukup kuat antara

metode talaqqi dengan prestasi belajar mata pelajaran tahfidzul qur'an pada siswa kelas VIII SMPIT Al – Falaah Simo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat oleh peneliti mengenaiPengaruh Metode Talaqqi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas VIII Di SMPIT Al – Falaah Simo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Dari hasil analisi dapat diketahui bahwa penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul qur'an siswa kelas VIII di SMPIT Al – Falaah Simo dengan 55 responden menunjukkan hasil dalam kategori tinggi atau mencapai rata-rata 75,53. Dari hasil analisi dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an siswa kelas VIII di SMPIT Al – Falaah menunjukkan hasil dalam kategori tinggi atau mencapai rata-rata 85,29. Dari perhitungan kolerasi dengan menggunakan rumus *product moment* dibantu dengan aplikasi SPSS diperoleh hasil sebesar 0,86. Dan kemudian dibandingkan dengan tabel pada taraf signifikan 5% diperoleh R hitung (0,860) ≥ R tabel (0,266), yang artinya "Ada pengaruh positif dan signifikan antara Metode Talaqqi dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Tahfidzul Qur'an pada siswa kelas VIII di SMPIT Al – Falaah Simo" dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ana Miftahul Husna., (2022). *Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Etika Sesama Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gatak*: Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta. (DOI: https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3358)

Aina Zalfani. (2022). *Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Ahmad Ihsan., (2020). *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran di Lembaga Tahfidz Alquran Pondok Pesantren Ittihadul Usrati wal Jama'ah DDI Lerang-lerang Kabupaten Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

Ahsin. W. (1994). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara

Alfiat Muktafi., & Umam, K. (2022). *Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren*. Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 8(2), 194-205.

Asy-Syahida & Rasyid. (2020). *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia. Bandung*: Universitas Islam Bandung. (DOI: 10.35316/jpii.v4i1.166)

Dina Mariana Ompusunggu, (2018). *PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS X MIA 1 SMA KARTIKA SILIWANGI XIX-1 BANDUNG* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Hasan bin Ahmad. (2008). *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia

H. Sa'dulloh, S.Q, (2011) *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.

I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Medote Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.

Khairuddin, Y. M. *"Pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi Terhadap Hafalan Qur'an (Juz 'Amma) Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Tahfidz Di SMP- IT Jannatul Firdaus."* Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan 1.3 (2022): 242-248.

Marwa, F. (2021). *Penggunaan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an melalui Daring Siswa Kelas 5 di SDIT Menara Kuwait Kecamatan Tambun Selatan* (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta).

Mas'ud Hasan Abdul Dahar. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Maulidah, Fenny (2018) *Pengaruh hafalan dengan menggunakan metode Talaqqi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI Madrasah Aliyah Masyhudiyah Kebomas* Gresik. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Muhammad Athaillah. (2021). *Penerapan metode talaqqi di pondok pesantren nahdlatussalam anjir serapat tengah kabupaten Kapuas* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

Muhammad Zainuddin. A, Hepi Ikmal, Moch. Muflich, & Siti Uswatun Khasanah. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam PembelajaranTahfidzul Qur'an. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, *5*(3), 392- 400.

Punaji Setyosari. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Robinson Anwar. (2010) *Ulum Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2004). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Tengku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. (2009). *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Zheihan Aisyah Achmad. (2022). *Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al- Qur'an TPQ DARUSSALAM*. Jurnal al-Afkar. (DOI: https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i1.230)

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License